

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Keterampilan Mengajar

###### a. Pengertian Keterampilan Mengajar

Ruang kelas berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga diperlukan adanya komunikasi antara guru dengan siswa maupun antar siswa. Mengenali seorang murid

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “belajar, bersekolah” baik bagi orang maupun anak-anak. Sedangkan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 1 Ayat 4. “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya, melalui proses pendidikan melalui berbagai jalur dan jenjang serta jenis tertentu pendidikan,” menurut gambaran sistem pendidikan nasional mengenai lembaga-lembaganya. Dengan demikian, dapat dikatakan peserta didik adalah peserta satuan pendidikan yang berada pada jenjang pendidikan tertentu dan diharapkan dapat memaksimalkan tujuan pendidikannya

Guru, siswa, dan satuan pendidikan semuanya harus merasa puas agar pendidikan dapat terlaksana dan tujuannya dapat tercapai. Kemampuan mengajar sangat penting bagi pendidikan guru. Seperti yang diungkapkan oleh Swarna (2013:208). “Pengetahuan umum atau kemampuan menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan dengan

pembelajaran” adalah bakat-bakat yang membentuk pengajaran. Pendapat ini membawa kita pada kesimpulan bahwa keterampilan mengajar adalah bakat atau bakat yang perlu dimiliki oleh seorang pendidik agar dapat melaksanakan tanggung jawab mengajarnya secara baik dan profesional..

b. Keterampilan Dasar Mengajar

Semua instruktur perlu memiliki banyak komponen kemampuan mengajar dasar. Ada delapan kategori keterampilan mengajar, menurut Helmiati (2013:19); Barnawi & Arifin (2016:127). Kategori tersebut antara lain: (1) Keterampilan Pembukaan dan Penutupan Pembelajaran; (2) Keterampilan Menjelaskan; (3) Keterampilan Membuat Variasi; (4) Memperkuat Keterampilan; (5) Keterampilan Bertanya; (6) Mengelola Kelas; (7) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Individu; dan (8) Membimbing Kelompok Kecil. Mengenai banyaknya jenis talenta instruktif, pertimbangkan hal berikut:

- 1) Keterampilan dalam memulai dan mengakhiri pelajaran Guru menggunakan latihan pembukaan pembelajaran untuk membuat siswa tertarik pada materi yang akan dipelajarinya dan untuk membentuk lingkungan persiapan mental (Rachmah, 2014:61). Sebaliknya, pembelajaran penutup adalah tugas di mana pengajar menyatakan kembali konsep-konsep kunci pembelajaran untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran (Asril, 2010: 71). Pernyataan ini

mengarahkan kita pada kesimpulan bahwa teknik pembelajaran pembukaan dan penutupan yang efektif diperlukan untuk membuat siswa siap secara psikologis untuk belajar serta untuk merangkum poin-poin penting dari latihan penutup.

## 2) Keterampilan Menjelaskan

Kemampuan seorang guru dalam menyusun dan menyampaikan pengetahuan secara lisan dengan cara yang metodis, dengan tujuan untuk menunjukkan hubungan antara materi yang telah dikumpulkan, dipelajari, dan dipersiapkan untuk disajikan, disebut dengan keterampilan menjelaskan (Helmiati, 2013:29) . Menurut pernyataan ini, guru dapat memanfaatkan kemampuan penjelasan untuk membantu siswa dengan cepat memahami isi atau informasi yang ingin mereka sampaikan..

## 3) Keterampilan mengadakan variasi

Dalam konteks interaksi belajar-mengajar, kemampuan memberikan variasi merupakan aktivitas guru yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan siswa agar siswa secara konsisten menunjukkan keuletan, kegembiraan, dan keterlibatan penuh dalam suasana belajar-mengajar.

## 4) Keterampilan memberikan penguatan

Keterampilan memberikan penguatan merupakan respon positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dicapai anak dalam proses belajarnya, yang bertujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut (Marno & Idris, 2014:130)

5) keterampilan Bertanya

Menguasai seni mengajukan pertanyaan yang relevan sangat penting bagi pendidik karena memungkinkan mereka menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Ketika seorang guru menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk merangkum materi tanpa mengajukan pertanyaan apa pun, pembelajaran akan menjadi membosankan. Guru menggunakan keterampilan bertanya untuk mengajukan pertanyaan kepada siswanya; kaliber pertanyaan akan menentukan kaliber tanggapan siswa (Hamdayama, 2016:76).

6) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan,

Ketika seorang guru melakukan pelajaran fisik, mereka bekerja dengan tiga sampai delapan siswa dalam kelompok kecil dan satu orang. Setiap calon guru dan instruktur harus memiliki penguasaan kemampuan mengajar kelompok kecil dan individu. Guru bekerja dengan siswa dalam jumlah besar yang dapat bertemu langsung, terdiri dari beberapa kelompok, baik secara individu maupun kelompok. Guru mampu memusatkan perhatian pada siswanya ketika mendapatkan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhannya dan mendorong siswa untuk belajar lebih giat (Usman 2017.103).

7) Keterampilan mengelola kelas,

Kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang ideal dan mempertahankan kendali atas lingkungan tersebut ketika kejadian yang tidak menguntungkan muncul dikenal sebagai manajemen kelas.

Guru mengawasi proses pembelajaran di kelas sebagai manajer selama proses pembelajaran berlangsung (Sanjaya 2014:44).

#### 8) Keterampilan membimbing Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing kelompok kecil merupakan strategi yang memungkinkan siswa untuk menguasai konsep atau memecahkan suatu masalah melalui proses yang memberikan kesempatan berfikir, berinteraksi sosial, serta melatih bersikap positif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan sistem pembelajaran yang dibutuhkan siswa dalam setting kelompok. Sehubungan dengan hal ini, persiapan guru harus didorong dan diperkuat, sehingga instruktur memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mendukung siswa dalam kegiatan pembelajaran kelompok kecil (Rusman 2013:89).

## **2. Pembelajaran Tematik**

### **a. Pengertian Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan hal yang penting, terutama jika menyangkut perkembangan psikologis siswa. Hal ini terutama berlaku ketika memilih konten atau materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa, karena hal ini memainkan peran penting dalam bagaimana konten tersebut disajikan kepada mereka dan bagaimana mereka harus mempelajarinya (Majid, Abdul dkk, 2014:108). Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang, memotivasi siswa untuk mampu

berpartisipasi aktif dan mendorong kemandirian siswa sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikisnya, yang dibuktikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses. siswapembelajaran tematik pada jenjang pendidikan dasar, pembelajaran terpadu adalah pembelajaran terapan yang memberikan proses pembelajaran berdasarkan tema kemudian memadukannya dengan mata kuliah lain (Mulyasa, 2015:170).

## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Identitas dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<b>Judul:</b> Pengaruh Keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa <b>Penulis:</b> Hardika Tri Wicaksono (2016)	Penelitian ini sama sama meneliti tentang keterampilan mengajar	Penelitian terdahulu melakukan penelitian mengenai keterampilan mengajar serta fasilitas yang terdapat disekolah tersebut, untuk penelitian ini meneliti hanya tentang keterampilan mengajar terhadap siswa.
2.	<b>Judul:</b> Analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran <b>Penulis:</b> Lulu Il Makhsunah (2016)	terdapat kesamaan yang juga meneliti terkait keterampilan dalam mengajar.	peneliti terdahulu hanya berfokus pada mengadakan variasi saja, sedangkan peneliti ini meneliti keseluruhan keterampilan mengajar.
3.	<b>Judul:</b> Analisi Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Kelas V Di SD Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang, <b>Penulis:</b> Lulu Il Makhsunah (2016)	penelitian kami memiliki persamaan meneliti keterampilan mengajar	perbedaan peneliti Luluk Il Mukhsunah hanya meneliti tentang mengadakan variasi saja sedangkan peneliti sekarang meneliti seluruh keterampilan mengajar.

### C. Kerangka Pikir

